

Utara pada tahun 2007 dan Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2005, 2006 dikategorikan kurang efektif karena penyaluran DEP tidak tepat sasaran. Implementasi pengelolaan program PEMP pada LEPP-M3 di Kawasan Luwu berdasarkan capaian tujuan penguatan kelembagaan, pengembangan kultur kewirausahaan, diversifikasi usaha, dan penggalangan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan, maka yang dapat dikategorikan efektif adalah LEPP-M3 Kabupaten Luwu Utara karena telah memenuhi sebagian besar tujuan pengelolaan program PEMP, sedangkan Kabupaten Luwu, Kota Palopo dan Kabupaten Luwu Timur dikategorikan tidak efektif karena tidak mampu memenuhi tujuan pengelolaan program PEMP.

Saran dari penelitian ini adalah (1) Perlu adanya kegiatan pendampingan, pembinaan dan pengawasan secara berkelanjutan terhadap program-program pemberdayaan masyarakat, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program PEMP di Kawasan Luwu umumnya memenuhi target penyaluran DEP berdasarkan ketepatan waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran pada setiap tahun anggaran PEMP, namun tidak efektif dalam hal pengelolaan LEPP-M3 secara berkelanjutan. (2) Perlu adanya penyegaran penyertaan modal, pendampingan, dan pembinaan terhadap LEPP-M3 Kabupaten Luwu Utara dan Kabupaten Luwu Timur yang hingga saat penelitian ini berlangsung (2013) masih operasional dan memiliki asset yang dapat. (3) Perlu dilakukan analisa efektifitas terhadap program PEMP dan LEPP-M3 di seluruh Indonesia untuk melihat apakah program tersebut masih memungkinkan diselamatkan, dibina dan dikembangkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, Katiman Rostam, Abdul Hair Awang & Ambar Teguh Sulistiyani, (2009). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir: Suatu kajian di Kecamatan Cilincing. Jakarta Utara. Indonesia. *Jurnal Kebijakan Publik dan Administrasi Publik* 13 (2) : 177-192
- Aisyah, Katiman Rostam & Abdul Hair Awang, (2010). Prestasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir di Jakarta Utara, Indonesia : Suatu penilaian awal GEOGRAFIA OnlineTM *Maslaysia Journal of Society and Space* 6 (3):13-29
- DKP, (2003). *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) tahun 2003*. Jakarta. Dirjen KP3K-DKP.
- DKP, (2005). *Pedoman Evaluasi Kinerja Konprehensif Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) tahun 2003*. Jakarta. Dirjen KP3K-DKP
- DKP, (2007). *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) tahun 2007*. Jakarta. Dirjen KP3K-DKP.

- Eko, (2005) Pemberdayaan Masyarakat Desa. Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, Desember 2005. *Materi Diklat*
- Fajar, (2012). Luwu Utara Raih Tiga Penghargaan (online) (<http://www.fajar.co.id/read-20120701023147-luwu-utara-raih-tiga-penghargaan>, diakses 9 Maret 2013)
- Nurliah, (2012). *Performa, Efektifitas Pengelolaan, dan Keberlanjutan Daerah Perlindungan Laut serta Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. [Desertasi]. Makassar. Program Pascasarjana Unhas
- Peterman, R.M (2004). Possible solutions to some challenges facing fisheries and managers. *International Council for Exploration of the Sea Journal of Marine Science* 61:1331-1343
- Pomeroy, R.S., Waston, L.M., Parks, J.E., Cid, G.A., (2005). How is your MPA doing ? A methodology for evaluating the management effectiveness of marine protected areas. *Ocean and coastal management*
- Razali (2004) Strategi pemberdayaan masyarakat pesisir dan laut. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, Mei 2004, Volume 3, Nomor 2, Halaman 61 – 68
- Syarief, (2004). Pembangunan kelautan dalam konteks pemberdayaan masyarakat pesisir. *Artikel Bappenas telaah program PEMP sebagai salah satu kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir*. Jakarta
- Syms., C. and Mark H. Carr. (2001). Marine Protected Area : Evaluating MPA effectiveness in an uncertain world. Workshop sponsored by the North American Commission for Environmental Cooperation, to be held on 1-3 May 2001 in Monterey, California
- Usman dan Akbar, (1996). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Widiastui (2007). Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah\_Vol.7.No.2* Desember 2009
- YLLI, (2006). Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Konfrehensif Program PEMP Kabupaten Luwu Timur Tahun 2006. Malili . YLLI.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Nilai Indeks dan Kategori Efektifitas Implementasi Program PEMP di kawasan Luwu

**Tabel 1 Nilai Indeks dan Kategori Efektifitas  
Implementasi Program PEMP**

No.	Nilai Indeks (%)	Kategori Efektifitas
1	0 - 33,33	Tidak Efektif
2	33,34 - 66,67	Kurang Efektif
3	66,68 – 100	Efektif

Sumber : Hasil analisis, 2013

**Tabel 2. Nilai Indeks dan Kategori Efektifitas Implementasi program  
PEMP**

Kab/Kota	Tahun	Nilai Indeks	Kategori
Luwu	2001	100,00	Efektif
	2004	100,00	Efektif
	2005	100,00	Efektif
	2006	66,67	Kurang Efektif
Palopo	2004	100,00	Efektif
	2007	66,67	Kurang Efektif
	2008	66,67	Kurang Efektif
Luwu Utara	2003	100,00	Efektif
	2007	66,67	Kurang Efektif
Luwu Timur	2005	66,67	Kurang Efektif
	2006	66,67	Kurang Efektif

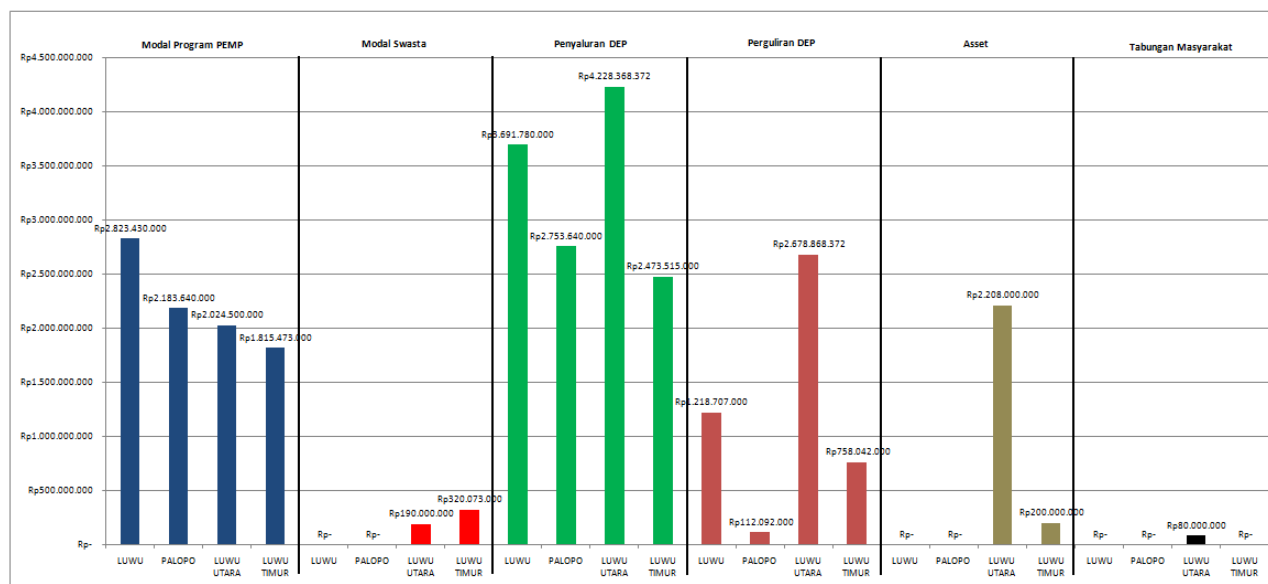
Sumber : Hasil analisis, 2013

**Tabel 3. Nilai Indeks dan Kategori Efektifitas Pengelolaan program PEMP pada LEPP-M3**

Kab/Kota	Nilai Indeks	Kategori
Luwu	29,17	Tidak Efektif
Palopo	25,00	Tidak Efektif
Luwu Utara	70,83	Efektif
Luwu Timur	33,33	Tidak Efektif

Sumber : Hasil analisis, 2013

**Lampiran 2. Grafik perbandingan hasil pengelolaan LEPP-M3**



Data Sekunder Setelah Diolah, 2013

**Gambar 1. Grafik perbandingan hasil pengelolaan LEPP-M3**